# BAB IV
# ANALISA DATA

Sebelum penulis memulai membuat analisis data yang masuk maka perlu penulis utarakan terlebih dahulu mengenai keberadaan data dan teknik analisisnya:

1. Masalah data

   Untuk memperoleh data ini penulis menyebarkan kuesioner sebanyk dua kali. Pertama, dilakukan penulis dengan menyebarkan kuesioner sejumlah 100 eksemplar. Dari jumlah tersebut ternyata sebanyak 95 kuesioner yang terisi dengan benar. Kedua, penulis menyebarkan 100 eksemplar dan kembali dengan baik sebanyak 96 eksemplar. Dari dua kali penyebaran tersebut maka diambil sebanyak 95 responden yang mengisi dengan baik dan sempurna.

2. Teknik analisis

   Dalam analisis ini digunakan analisa statistik diskriptif dan regresi. Statistik deskriptif dipergunakan untuk mengetahui motivasi, pembinaan, sikap dan sikap keagamaan dengan cara mencari mean dari masing-masing data. Sedangkan regresi digunakan untuk mengetahui dampak motivasi, pembinaan dan keaktifan terhadap sikap keagamaan para remaja. Ini dilakukan oleh penulis karena variabel yang mempengaruhinya lebih dari satu variabel. Penulis menggunakan software program mikrostat untuk analisa regresi tersebut.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## A. PEMBINAAN AGAMA

### *1. Pelaksanaan Ceramah Minggu Pagi*

Menurut para responden, pelaksanaan Ceramah Minggu Pagi relatif baik. 74 responden mengatakan baik, 20 responden mengatakan cukup, dan hanya 1 responden saja yang mengatakan kurang baik. Ceramah Minggu Pagi di Masjid Jami' Gresik dapat dilaksanakan dengan baik. Artinya, sarana yang dibutuhkan seperti tempat, penerangan, dan pengeras suara yang disediakan sudah baik. Demikian juga kedisiplinan Panitia Penyelenggara dan Penceramah dalam pelaksanaan Cermin sudah baik. Waktu pelaksanaan pada hari Minggu pukul 07.30 - 09.00 BBWI juga dirasakan tidak memberatkan peserta karena bagi mereka penambahan pengetahuan agama penting untuk bekal mereka di kemudian hari. Pelaksanaan Ceramah Minggu Pagi di Masjid Jami' Gresik ini baik dibuktikan pula dengan banyaknya peserta Ceramah Minggu Pagi yang mencapai jumlah kurang lebih 400 peserta. Bahkan grafik jumlah peserta Ceramah Minggu Pagi ini cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Peserta Cermin yang lain adalah para remaja yang sudah bekerja atau yang sudah melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi.

Disamping itu mereka juga merasa senang mengikuti Ceramah Minggu Pagi. Ini terbukti pada tabel di bawah ini:



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel A.1**

Pelaksanaan Ceramah Minggu Pagi

| Alternatif jawaban | F | % |
|---|---|---|
| a. Baik | 74 | 77,9 |
| b. Cukup | 20 | 21 |
| c. Kurang baik | 1 | 1 |
| d. Tidak baik | – | – |
| Jumlah | 95 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian

Baik diberi nilai 4, Cukup diberi nilai 3, kurang baik diberi nilai 2 dan yang tidak baik diberi nilai 1. Maka mean dapat dicari dengan rumus:

$$M = \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{358}{95} = 3,76$$



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ternyata rata-rata responden memberikan penilaian baik terhadap pelaksanaan Ceramah Minggu Pagi ini terbukti dengan tingginya nilai rata-rata yaitu 3,76.

**Tabel A.2**

Penilaian Responden terhadap pelaksanaan Ceramah Minggu Pagi

| Alternatif jawaban | F | % |
|---|---|---|
| a. Menyenangkan | 56 | 58,9 |
| b. Cukup Menyenangkan | 36 | 37,9 |
| c. Kurang menyenangkan | 3 | 3,2 |
| d. Tidak menyenangkan | - | - |
| Jumlah | 95 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian

Menyenangkan diberi nilai 4, cukup menyenangkan diberi nilai 3, kurang menyenangkan diberi nilai 2, dan yang tidak menyenangkan diberi nilai 1. Sehingga mean dapat dicari dengan rumus:

$$M = \frac{fx}{N}$$



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$M = \frac{338}{95} = 3,57$$

Ternyata pembinaan yang dilakukan oleh Masjid Jami' melalui Ceramah Minggu Pagi menyenangkan ini dapat dibuktikan dengan tingginya nilai rata-rata yaitu sebesar 3,56.

Untuk mendukung informasi pembinaan di atas penulis menambahkan data materi pembinaan dan alasan responden menyukai pembinaan.

***2. Materi Pembinaan***

**Tabel A.3**

Materi Pembinaan

| Alternatif jawaban | F | % |
|---|---|---|
| a. Materi Akhlaq | 61 | 62,2 |
| b. Materi Feqih | 3 | 3,2 |
| c. Materi Umum | 16 | 16,8 |
| d. Materi Taukhid | 6 | 6,3 |
| e. Materi Tarekh | 4 | 4,2 |
| f. Materi Ulumul Qur'an | 5 | 5,2 |
| Jumlah | 95 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Materi yang paling disukai para remaja dalam Kegiatan Ceramah Minggu Pagi adalah materi Akhlaq sebanyak 62,2%, masalah Keagamaan secara umum 3,2%, Tauhid 16,2%, Feqih 3,2%, Ulumul Qur'an 5,2%, Tarekh 4,2%.

Adapun alasan responden menyukai materi-materi diatas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel A.4**

Alasan menyukai materi

| Alternatif jawaban | F | % |
|---|---|---|
| a. Merupakan dasar agama | 4 | 4,2 |
| b. Berisi tuntunan beribadah | 4 | 4,2 |
| c. Dapat membimbing tingkah laku yang baik | 64 | 67,4 |
| d. Berisi cerita ke-Islaman | 4 | 4,2 |
| e. Dapat dijadikan bekal untuk memahami Al Qur'an | 3 | 3,2 |
| f. Menambah wawsan pengetahuan umum | 9 | 9,5 |
| g. Penceramahnya menarik | 3 | 3,2 |
| Jumlah | 95 | 100% |

Suaber: Hasil penelitian



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

### *3. Keaktifan Para Remaja Mengikuti Pembinaan*

**Tabel A.4**

Keaktifan mengikuti pembinaan

| Alternatif jawaban | F | % |
|---|---|---|
| a. Aktif | 51 | 53,6 |
| b. Kurang aktif | 42 | 44,2 |
| c. Tidak aktif | 2 | 2,2 |
| Jumlah | 95 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian

Dari tabel diatas dapat dihitung meannya sebagai berikut:

Mereka yang aktif diberi nilai 3, yang kurang aktif diberi nilai 2, dan yang tidak aktif diberi nilai 1. Maka mean dapat dihitung dengan rumus

$$M = \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{239}{95} = 2,51$$



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil mean 2,51 maka jumlah responden yang aktif sebanyak 51 mempunyai nilai di atas mean. Ini berarti bahwa lebih dari separoh responden ternyata aktif.

Dalam setiap bulannya, mereka yang mengikuti Kegiatan Ceramah Minggu Pagi 2-4 kali berjumlah 72 remaja. Sejumlah responden ini tergolong responden yang aktif. Sedangkan yang mengikuti hanya 1 kali berjumlah 21 remaja. Ini sejumlah responden yang kurang aktif. Dan 2 responden yang tidak pernah sama sekali. Sejumlah ini adalah responden yang tidak aktif. Karena pelaksanaan Ceramah Minggu Pagi ini dilakukan secara bergantian antara Siswa SMP dan SMU maka yang wajib mereka ikuti hanya 2 kali saja sebulan. Ini menunjukkan bahwa mereka aktif mengikuti Kegiatan Ceramah Minggu Pagi.

Sehingga mereka atau para remaja yang mengikuti kegiatan ceramah Minggu Pagi di Masjid Jami' Gresik tentang lamanya mengikuti kegiatan Ceramah Minggu Pagi di Masjid Jami' Gresik 58 responden menyatakan kurang dari satu tahun dia mengikuti kegiatan tersebut, dan hanya 4 responden yang menyatakan lebih dari 3 tahun.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. MOTIVASI

**Tabel B.1**

Motivasi

| Alternatif jawaban | F | % |
|---|---|---|
| a. Kesadaran sendiri | 80 | 84,2 |
| b. Dorongan orang tua/guru | 8 | 8,4 |
| c. Kegiatan Ekstrakurikuler | 7 | 7,4 |
| d. Dicatat kehadirannya | - | - |
| Jumlah | 95 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian

Kesadaran sendiri diberi nilai 4, Dorongan orang tua atau guru diberi nilai 3, kegiatan ekstrakurikuler diberi nilai 2, dan dicatat kehadirannya diberi nilai 1. Sehingga mean dapat dicari dengan rumus:

$$M = \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{358}{95} = 3,76$$

Dengan mean sebesar 3,76 berarti motivasi respon-



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

den mengikuti Ceramah Minggu Pagi motivasi mereka lebih banyak berasal dari kesadaran sendiri.

## C. SIKAP KEAGAMAAN

### *1. Kebenaran Ajaran Agama Islam Mutlak*

Sebanyak 92 responden menjawab bahwa kebenaran ajaran agama mutlak. Sedangkan 3 responden mengatakan ragu-ragu terhadap kebenaran ajaran agama mutlak. Hal itu dapat dilihat pada tabel D.12.

**Tabel C.1**

Kebenaran Ajaran Islam mutlak

| Alternatif jawaban | F | % |
|---|---|---|
| a. Mutlak benar | 92 | 96,8 |
| b. Ragu-ragu | 3 | 3,2 |
| c. Tidak benar | - | - |
| Jumlah | 95 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian

Mutlak benar di beri nilai 3, ragu-ragu diberi nilai 2, dan tidak benar diberi nilai 1. Maka meannya



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dicari dengan rumus:

$$M = \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{282}{95} = 2,97$$

Dengan mean 2,97 berarti hampir seluruh responden mengakui kebenaran Agama Islam secara mutlak.

**Tabel C.2**

Sumber informasi kebenaran ajaran Agama Islam

| Alternatif jawaban | F | % |
|---|---|---|
| a. Dari orang tua | 8 | 8,4 |
| b. Dari guru agama | 33 | 34,7 |
| c. Dari teman | - | - |
| d. Membaca buku agama | 17 | 17,9 |
| e. Hasil berfikir | 5 | 5,3 |
| f. Lain-lain | 32 | 31,1 |
| Jumlah | 95 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informasi kebenaran ajaran agama Islam terse but mereka dapatkan dari bermacam-macam sumber informasi yaitu 8,4% dari orang tua, 34,7% dari guru agama, 17,9% dari membaca buku agama, 5,3% dari hasil berfikir, dan 31,1 dari sumber lain seperti Al Qur'an dan Hadits. Disamping itu dari 31,1% tadi terdiri dari responden yang mendapatkan informasi kebenaran ajaran Agama Islam dari sumber-sumber di atas secara bersamaan. Misalnya dari orang tua dan guru, dari orang tua, guru, dan membaca buku-buku agama.

## 2. *Ajaran Agama Bertentangan dengan Akal*

**Tabel C.3**
Ajaran Agama bertentangan dengan akal

| Alternatif jawaban | F | % |
|---|---|---|
| a. Tidak setuju | 92 | 96,8 |
| b. Kurang setuju | 2 | 2,1 |
| c. Setuju | 1 | 1,1 |
| d. Sangat setuju | - | - |
| Jumlah | 95 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak setuju diberi nilai 4, kurang setuju diberi nilai 3, setuju diberi nilai 2, dan sangat setuju diberi nilai 1. Maka mean dapat dicari dengan rumus:

$$M = \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{376}{95} = 3,96$$

Dari hasil mean tersebut maka hampir semua responden menyatakan tidak setuju bahwa Ajaran Agama Islam bertentangan dengan akal.

### 3. *Ajaran Agama Bertentangan dengan zaman*

Sebanyak 92 responden tidak setuju bahwa ajaran agama bertentangan dengan akal. 2 responden menyatakan kurang setuju, 1 responden setuju, dan 2,1% sangat setuju. Dari data tersebut ternyata ada 3 responden yang mengatakan bahwa ajaran agama bertentangan dengan akal.

Adanya responden yang menyatakan bahwa ajaran Agama Islam bertentangan dengan akal dapat dimaklumi karena pemahaman mereka terhadap agama masih relatif rendah dan juga pengetahuan mereka tentang ajaran agama masih relatif kurang. Dari kenyataan ini, maka



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperlukan adanya pembinaan agama yang baik agar pemahaman mereka terhadap agama Islam semakin baik sehingga sikap mereka terhadap kebenaran Islam menjadi lebih baik.

**Tabel C.4**

Ajaran Agama bertentangan dengan Zaman

| Alternatif jawaban | F | % |
|---|---|---|
| a. Sangat setuju | - | - |
| b. Setuju | 1 | 1,1 |
| c. Kurang setuju | 2 | 2,1 |
| d. Tidak setuju | 92 | 96,8 |
| Jumlah | 95 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian

Jawaban sangat setuju diberi nilai 1, setuju diberi nilai 2, kurang setuju diberi nilai 3, dan tidak setuju diberi nilai 4. Dari ketentuan di atas, meannya dapat dihitung dengan rumus:



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$M = \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{376}{95} = 3.95$$

Dengan Mean sebesar 3,95 maka dapat disimpulkan bahwa hampir semua responden menyatakan bahwa ajaran agama Islam tidak bertentangan dengan perkembangan zaman. Artinya Agama Islam mampu menyesuaikan diri atau tetap sesuai dengan dinamika perkembangan zaman.

Untuk memperjelas pendapat para remaja mengenai kebenaran Agama Islam dengan perkembangan zaman maka penulis memaparkannya dalam bentuk grafik di bawah ini:



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik Ajaran Agama Islam bertentangan

dengan zaman

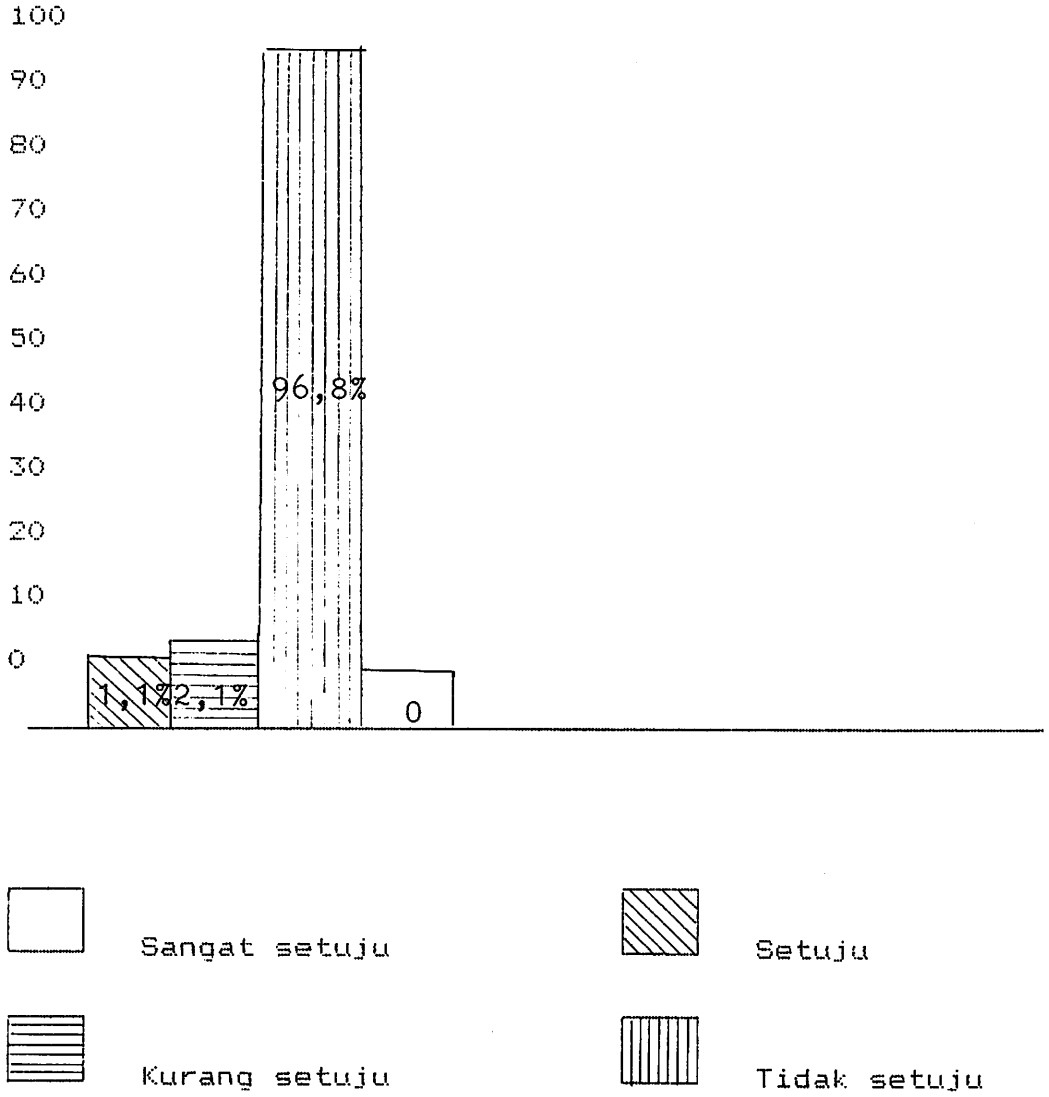


***4. Ajaran Agama Islam membebani remaja***

Mengenai pendapat Responden tentang ajaran Agama Islam membebani Remaja dapat dilihat pada tabel



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel C.5**

Ajaran Agama Islam membebani remaja

| Alternatif jawaban | F | % |
|---|---|---|
| a. membebani | 3 | 3,2 |
| b. Tidak membebani | 92 | 96,8 |
| Jumlah | 95 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian

Jawaban membebani diberi nilai 2 sedangkan tidak membebani diberi nilai 4, maka meannya dapat dicari dengan rumus:

$$M = \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{374}{95} = 3,94$$

Dari Mean sebesar 3,94 maka dapat disimpulkan bahwa bagi para remaja Agama Islam bukan merupakan beban sehingga mereka menjalankan ajaran agama dengan kesadaran mereka.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bila dilihat dari prosentase jawaban dan frekuensinya maka beberapa remaja merasakan bahwa ajaran Agama Islam merupakan beban. Dalam menjalankan aktivitas keagamaan, mereka merasakan adanya rasa terpaksa namun responden ini hanya berjumlah 3 orang. Sedangkan 92 responden menjawab sebaliknya, yaitu aktivitas keagamaan yang mereka lakukan atas dasar keikhlasan, bukan terpaksa. Jumlah mereka sekitar 96,8%.

Dari hasil penelitian ini, mereka dapat diketahui bahwa sebagian remaja belum mempunyai kesadaran yang tulus dalam menjalankan syari'at Agama Islam. Ini tentunya akan mendorong perlunya pembinaan Agama untuk memberikan pengetahuan yang cukup tentang ajaran Islam dan penyadaran kepada para remaja mengenai ketulusan perlunya ketulusan mengerjakan ajaran agama. Sebab sikap inilah yang dikehendaki oleh Islam.

### *5. Menjalankan Agama dengan Cara Ikut-Ikutan*

Hampir semua responden menyatakan tidak setuju apabila seseorang menjalankan ajaran agama dengan cara ikut-ikutan. Ini berarti bahwa ajaran agama harus dijalankan dengan penuh kesadaran dan kesungguhan. Dalam pernyataan mereka sebanyak 92 responden menyatakan bahwa sikap yang baik dalam



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjalankan agama adalah dengan kesadaran, bukan dengan paksaan. Hanya 3 responden yang memberikan pernyataan bahwa mereka menjalankan agama dengan paksaan. Hal ini dapat dilihat dalam tabel D.23.

**Tabel C.6**

Menjalankan agama dengan cara ikut-ikutan

| Alternatif jawaban | F | % |
|---|---|---|
| a. Dengan kesadaran | 92 | 96,8 |
| B. Dengan paksaan | 3 | 3,2 |
| c. Rasa malu | - | - |
| d. Rasa takut | - | - |
| Jumlah | 95 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian

## D. DAMPAK PEMBINAAN, KEAKTIFAN, MOTIVASI TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN

Untuk menjelaskan dampak pembinaan, keaktifan, dan motivasi terhadap sikap keagamaan para remaja melalui kegiatan Ceramah Minggu Pagi di Masjid Jamik Gresik, penulis memberikan nilai pada masing-masing jawaban.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai-nilai itu digabungkan dalam masing-masing kelompok untuk tiap-tiap responden. Hasil penjumlahan nilai masing-masing kelompok tersebut, lalu dianalisis dengan menggunakan regresi dengan bantuan komputer program Microstat. Penulis menggunakan regresi tersebut disertai alasan karena dalam penelitian ini ada empat variabel, yaitu dependen variabel dan tiga independent variabel. Dependent variabel berupa sikap kegamaan, sedangkan variabel independen berupa motivasi, pembinaan, dan keaktifan. Untuk lebih jelasnya penulis uraikan sebagai berikut :

Persamaan regresi

$Y = a + b_1B + b_2C + b_3D$

Y = Sikap keagamaan

a = Konstanta (variabel lain, tidak termasuk tiga variabel di atas yang mempengaruhi sikap)

B = Motivasi

C = Pembinaan

D = Keaktifan

$b_1$ = Koefisien motivasi

$b_2$ = Koefisien pembinaan

$b_3$ = Koefisien keaktifan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan regresi berganda (seperti tertulis dalam lampiran 1), maka diperoleh koefisien regresi sebagai berikut :

1. Tingkat motivasi = 0,2630



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tingkat pembinaan = 0,1446

3. Tingkat keaktifan = 0,3264

4. Konstanta = 36,3124

Dengan demikian, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Y = 36,3124 + 0,2630B + 0,1446C + 0,3264D

t hitung B = 2,086

t hitung C = 0,620

t hitung D = 2,113

$R^2$ = 0.1013

F hitung = 3,420

Durbin-Watson = 1,7960

1. **Pengujian Hepotesis**

a) Uji Z Variabel Independen Secara Individual

Pengujian hepotesis untuk masing-masing variabel bebas dengan menggunakan uji z (karena sampel besar, n > 30), dalam tingkat keyakinan 90%, dengan uji dua sisi, maka secara berturut-turut dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap sikap keagamaan para remaja peserta Ceramah Minggu Pagi di Masjid Jami' Gresik.

Adapun persamaan regresinya adalah :

Ho : $b_1$=0, $b_2$=0, $b_3$=0 (tidak ada pengaruh)



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ha : $b_1 \neq 0$, $b_2 \neq 0$, $b_3 \neq 0$ (ada pengaruh)

t hitung yang didapat dari analisis komputer kemudian dikonversikan dengan z tabel, mangingat sampel yang digunakan lebih dari 30 sampel.

(1) Pengaruh Motivasi Terhadap Sikap

t hitung sebesar 2,086, nilai z = 1,65. t hitung > nilai z, maka ho ditolak, dan ha diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap sikap keagamaan para remaja peserta Ceramah Minggu Pagi.

(2) Pengaruh Pembinaan terhadap Sikap Keagamaan

t hitung sebesar 0,620, sedangkan nilai z = 1,65. t hitung < nilai z, maka ho diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan yang dilakukan mempunyai pengaruh yang tidak berarti terhadap sikap keagamaan para remaja peserta Ceramah Minggu Pagi di Masjid jami' Gresik.

(3) Pengaruh Keaktifan terhadap Sikap Keagamaan

t hitung sebesar 2,113, sedangkan nilai z = 1,65. t hitung > nilai z, maka ho ditolak dan ha diterima. Ini berarti bahwa keaktifan remaja peserta Ceramah Minggu Pagi di Masjid jami' Gresik mampunyai pengaruh



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berarti terhadap sikap keagamaan para remaja peserta Ceramah Minggu Pagi.

b) Pengujian Secara Serempak ( Uji F )

Secara simultan ketiga variabel tersebut apakah mempunyai pengaruh terhadap sikap keagamaan para remaja peserta Ceramah Minggu Pagi di Masjid Jami' Gresik. Untuk mengetahui jawabnya, maka dilakukan uji F dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho : $B_1$, $B_2$, $B_3$ = 0

Ha : $B_1$, $B_2$, $P_3 \neq 0$

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% dan derajat kebebasan (k) (n-k-1), maka $F_{0,05}$ (3) (91) = 2,18, sedangkan F hitungnya adalah sebesar 3,420. Jadi F hitung > F tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Ini berarti bahwa ketiga variabel di atas secara bersama-sama/serempak mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap sikap keagamaan para remaja peserta ceramah Minggu Pagi di Masjid jami' Gresik. Kemungkinan salah atas penolakan Ho atau penerimaan Ha dalam pengujian di atas adalah 2%. Ini menunjukkan bahwa kesimpulan mengenai adanya pengaruh yang berarti antara motivasi, pembinaan, dan keaktifan dengan sikap



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keagamaan para remaja cukup signifikan. Ini ditandai dengan kecilnya probabilitas kebenaran penerimaan Ha dan penolakan Ho, yaitu sebesar 2%.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id